

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pengakuan aset tetap pada Kcharis Jaya Palembang hanya didasarkan pada harga beli, sehingga perbedaan harga perolehan menurut Kcharis Jaya Palembang sebesar 468.770.000, karena biaya tambahan beban sebesar Rp 1.700.000 maka harga perolehannya sebesar Rp 470.470.000.
2. Kcharis Jaya Palembang sudah melakukan perhitungan dan pencatatan beban penyusutan sebesar Rp 33.718.750 periode 2021 namun menurut perhitungan penulis yang sebenarnya sebesar Rp 21.658.845, tahun 2022 menurut perhitungan Kcharis Jaya Palembang sebesar Rp52.468.750 namun menurut perhitungan penulis yang sebenarnya sebesar Rp 43.673.961, tahun 2023 menurut perhitungan Kcharis Jaya Palembang sebesar Rp 75.931.250 namun menurut perhitungan penulis yang sebenarnya sebesar Rp75.420.835 sehingga laporan keuangan tidak mencerminkan nilai sebenarnya sesuai dengan aturan pada SAK EMKM.

5.2 Saran

1. Sebaiknya Kcharis Jaya Palembang melakukan pengakuan dan pencatatan aset tetap, berdasarkan harga perolehan yaitu harga beli ditambah dengan biaya tambahan yang sehubungan dengan perolehan aset tetap. Agar harga perolehan dan perhitungan akumulasi penyusutan yang disajikan pada laporan keuangan menunjukkan nilai sebenarnya dan sesuai dengan SAK EMKM.
2. Sebaiknya Kcharis Jaya Palembang melakukan perhitungan penyusutan sesuai dengan masa manfaat aset tetap tersebut, sehingga pada beban operasional yang dibebankan dalam tahun berjalan mencerminkan beban yang sebenarnya terjadi. Beban penyusutan akan dicatat pada laporan laba rugi Kcharis Jaya Palembang, sehingga besarnya nominal laba dapat mencerminkan nilai yang sebenarnya diperoleh hasil dari kegiatan operasional pada Kcharis Jaya Palembang.